

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan- temuan penelitian yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan Bima AIUEO telah menggunakan metode *fun learning*, *small step system* (tahapan belajar) dan *individual system* dalam pembelajaran membaca, menulis, dan berhitungnya. *Individual system* diberikan pada pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung dalam bentuk peserta belajar di dalam kelas yang dibatasi sampai empat anak dengan satu guru.

Pada pembelajaran membaca *fun learning* dilakukan dengan bercerita. Adapun *small step system* diawali dengan pengenalan huruf, membaca kata, membaca kalimat dan membaca paragraf. Tahapan-tahapan ini diberikan dalam bentuk modul atau menggunakan metode tugas.

Pada pembelajaran menulis *fun learning* dilakukan dengan tebak- tebakan atau lebih dikenal dengan metode tanya jawab. Adapun *small step system* diawali dengan menebalkan garis, menebalkan huruf, menyalin kata, dan menulis mandiri. Metode dikte

juga dilakukan oleh Bimba ketika anak telah memasuki tahapan menulis mandiri. tahapan- tahapan ini juga diberikan dalam bentuk tugas modul

Pada pembelajaran berhitung *fun learning* diberikan dengan bercerita. Adapun *small step system* diawali dengan pengenalan angka, menjumlah dengan menghubungkan garis, melakukan penjumlahan dan pengurangan. Penjumlahan dan pengurangan dilakukan dengan metode jarimatika.

Metode yang digunakan memiliki kesesuaian dengan perkembangan anak pada metode demonstrasi dan pemberian *reward*. Pada pembelajaran membaca, menulis dan berhitung setiap anak memberikan respon yang berbeda pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu respon positif dan negatif. Adapun respon positif yang terlihat adalah senyum, bersorak, bertepuk, mengikuti kegiatan bernyanyi dan bertepuk bersama guru, memberikan salam pada guru serta melakukan toss sebagai tanda berpamitan pulang. Adapun bentuk respon negatif yang diberikan anak adalah menaruh kepalanya di meja, diam saja tanpa memberi tanggapan, meninggalkan kelas dan bermain, berkata lelah dan tiduran diatas meja.

Secara keseluruhan metode yang digunakan Bimba AIUEO dalam pembelajaran ada yang sesuai diberikan untuk anak usia 5-6 tahun, namun ada juga yang belum sesuai. Pada pembelajaran membaca, mengeja perhuruf tidaklah tepat diberikan kepada anak. Anak bisa diajarkan membaca langsung dengan pengenalan suku kata. Pada pembelajaran menulis, mengajarkan menulis awal bisa memberikan kebebasan ekspresi pada anak dengan membiarkan anak membuat coret-coretan bebas, membuat pengulangan pada garis, membuat huruf secara acak, menulis secara fonetik eja transisi, baru kemudian eja konvensional.

Pemberian tugas secara berlebihan dalam bentuk modul juga kurang tepat diberikan untuk anak usia 5-6 tahun. Pembelajaran hendaknya diberikan dalam metode yang lebih berfariatif dan dapat melibatkan anak secara aktif. Penggunaan media pembelajaran yang menarik juga belum diberikan dalam pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung. Karena media yang diberikan barulah sebatas pada modul.

B. Implikasi

Hasil penelitian memberikan implikasi bahwa dalam pembelajaran membaca dapat dilakukan dengan cara yang lebih bervariasi. Pengenalan huruf bisa dilakukan langsung dengan pengenalan kata, tidak lagi dengan mengeja perhuruf. Konsep awal untuk membuat anak memiliki minat baca yang tinggi harus dapat terwujud ketika anak berada di luar Bimba. Oleh karena itu, guru maupun orangtua harus sama-sama memberikan motivasi baca terhadap anak.

Hasil penelitian memberikan implikasi bahwa dalam pembelajaran menulis dapat dilakukan dengan cara yang lebih bervariasi, seperti dengan memberikan kesempatan pada anak untuk menggambar bebas. Sebab menulis adalah salah satu cara mengekspresikan diri, salah satunya dapat dengan menggambar. Kegiatan menulis juga dapat dilakukan di atas pasir atau tanah.

Hasil penelitian memberikan implikasi bahwa dalam pembelajaran berhitung dapat dilakukan dengan cara yang lebih bervariasi dan konkrit, seperti menggunakan kelereng atau kancing untuk mengerjakan soal penjumlahan atau pengurangan. Pemberian *reward* dalam bentuk pujian juga dapat dilakukan dalam rangka memberikan motivasi pada anak. Pemberian contoh dalam bentuk

mendemonstrasikan kepada anak adalah hal yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini.

Hasil penelitian memberikan implikasi bahwa pada proses pembelajaran memperhatikan respon yang diberikan anak adalah hal yang penting. Saat seorang guru mengetahui respon yang diberikan oleh anak dalam pembelajaran, guru mampu mengetahui apakah anak merasa senang atau tidak. Saat anak memberikan respon negatif, maka pembelajaran dapat diganti menjadi lebih menyenangkan. Hal ini juga mengingatkan guru untuk bisa selalu membuat pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang dikemukakan oleh penulis, maka penulis memberikan beberapa saran:

1. Guru

Guru sebagai pengelola pembelajaran di Bimba AIUEO hendaknya terus meningkatkan *skill*, serta memiliki pendekatan yang lebih kepada anak. Hendaknya guru juga mampu mengembangkan metode pembelajaran menjadi lebih variatif dan dapat melibatkan anak secara langsung.

2. Orangtua Murid

Peran orangtua juga menjadi hal yang sangat penting bagi anak maka hendaknya orangtua memberikan dukungan yang dibutuhkan bagi anak ketika anak belajar. Mensupport anak dirumah dengan mengajak anak membaca bersama atau membuat tulisan hasil refleksi kegiatan sehari.

3. Penelitian selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai metode pembelajaran calistung. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji jauh lebih dalam tentang metode pembelajaran calistung.